

**PENGARUH MENGGAMBAR *AIRBRUSH* TERHADAP
KEMAMPUAN KREATIVITAS ANAK DI TAMAN
KANAK-KANAK LUKMANUL HAKIM
SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ASTY E FEBRI ADHA
NIM/BP: 20022053/2020

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

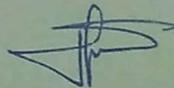
PENGARUH MENGGAMBAR *AIRBRUSH* TERHADAP KEMAMPUAN
KREATIVITAS ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK LUKMANUL
HAKIM SUNGAI PENUH

Nama : Asty E Febri Adha
NIM/BP : 20022053/2020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Mei 2024

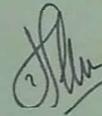
Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd.
NIP. 19860416 200812 2 004

Pembimbing



Dr. Farida Mavar, M.Pd.
NIP. 19610812 198803 2 001

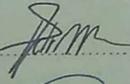
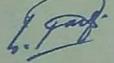
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Menggambar *Airbrush* Terhadap Kemampuan
Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Lukmanul Hakim
Sungai Penuh
Nama : Asty E Febri Adha
NIM : 20022053
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang , 8 Mei 2024

Tim Penguji

| Nama | Tanda tangan |
|--------------------------------------|--|
| 1. Ketua : Dr. Farida Mayar, M.Pd. | 1.  |
| 2. Anggota : Indra Yeni, M.Pd. | 2.  |
| 3. Anggota : Dra. Sri Hartati, M.Pd. | 3.  |

SURAT PERNYATAAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Asty E Febri Adha

Nim : 20022053

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Menggambar Airbrush Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Lukmanul Hakim Sungai Penuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dari benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 8 Mei 2024



Asty E Febri Adha
Nim. 20022053

ABSTRAK

Asty E Febri Adha. 2024. Pengaruh menggambar *Airbrush* Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Lukmanul Hakim Sungai Penuh. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang berkembangnya kemampuan kreativitas anak. Hal ini sesuai dengan observasi yang telah dilakukan di Taman Kanak-kanak Lukmanul Hakim Sungai Penuh ditemukan bahwa pada saat kegiatan menggambar bersama guru, anak-anak terlihat kurang antusias untuk melakukan aktivitas menggambar. Hal ini disebabkan karena anak tidak mendapat kebebasan dalam menggambar dan harus menggambar sesuai dengan contoh yang diberikan guru. Akibatnya mereka kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan menggambar *Airbrush* terhadap kemampuan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Lukmanul Hakim Sungai Penuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *quasy eksperimen* yang bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kegiatan menggambar *Airbrush* terhadap kemampuan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Lukmanul Hakim Sungai Penuh. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 29 februari 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak Taman Kanak-kanak Lukmanul Hakim Sungai Penuh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster sampling* yaitu kelompok B3 sebagai kelas eksperimen dan kelompok B2 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 12 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes perbuatan dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Alat pengumpulan data menggunakan lembar pernyataan sebanyak 6 butir pernyataan. Data diolah menggunakan uji perbedaan (*t-tes*) menggunakan aplikasi SPSS versi 23 *for windows* dengan taraf signifikan 5% ($=0,05$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Lukmanul Hakim Sungai Penuh melalui kegiatan mewarnai kurang memperoleh kenaikan yaitu pada *pre test* diperoleh rata-rata 12,58 dan *post test* rata-rata 16,58. Sementara kemampuan kreativitas anak dengan menggunakan kegiatan menggambar *Airbrush* memperoleh kenaikan yang signifikan yaitu pada *pre test* rata-rata 12,75 dan *post test* dengan rata-rata 19,00. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *uji-t* dengan bantuan SPSS 23 dapat diketahui bahwa *Sig (2-tailed)* adalah sebesar $0,013 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar *Airbrush* dapat berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Lukmanul Hakim Sungai Penuh dengan perolehan hasil data yang meningkat dan signifikan.

Kata Kunci : anak usia dini, kreativitas, menggambar *Airbrush*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan *Airbrush* Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Lukmanul Hakim Sungai Penuh”.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat Mahasiswa Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dalam memperoleh gelar sarjana.

Skripsi ini di susun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, nasehat, motivasi dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Indra Yeni, M.Pd. selaku Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Sri Hartati, M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

5. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Budiwirman, M.Pd. selaku validator yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ustadzah Yulia Nasrita, S.Pd. selaku Kepala TK Lukmanul Hakim Sungai Penuh yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan motivasi, kepada Ustadzah Elisar, S.Ag., S.Pd.I dan Ustadzah Meike Tri Sinta, S.Pd. yang telah banyak membantu sehingga proses penelitian terlaksanakan dengan baik.
9. Kepada *My First Love* Ibu Yessi Fitri dan Ayah Edi Sasra, *My Only One Sister* (Saskia), dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang tak henti-hentinya memberikan semangat, dukungan dan doa kepada peneliti sehingga peneliti dapat sampai pada tahap ini.
10. Teman seperjuangan Iphi, Wawa, Jasmine, Sherly dan teman-teman seperjuangan PGPAUD Reguler B 2020 yang telah saling memberikan bantuan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kak Aisyah Fitriana, S.Pd., yang telah banyak membantu dan memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kak Agnes, Kak Wiwid, Kak ida, dan Kak Baiti yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2020 atas kebersamaannya selama menjalani perkuliahan.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti hingga skripsi ini terselesaikan.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan peneliti akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca sekalian.

Padang, 28 Maret 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR BAGAN..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 12 |
| A. Landasan Teori..... | 12 |
| 1. Hakikat Anak Usia Dini..... | 12 |
| 2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini..... | 17 |
| 3. Konsep Seni..... | 23 |
| 4. Seni Rupa..... | 26 |
| 5. Konsep Menggambar..... | 29 |
| 6. Konsep Menggambar <i>Airbrush</i> | 40 |
| 7. Konsep Kreativitas..... | 46 |
| B. Penelitian Yang Relevan..... | 51 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 52 |
| D. Hipotesis..... | 53 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 55 |
| A. Jenis Penelitian..... | 55 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 57 |
| C. Instrumen dan Pengembangan..... | 58 |
| D. Kisi-kisi Instrumen..... | 60 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 71 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 72 |
| G. Prosedur Penelitian..... | 74 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 76 |
| A. Deskripsi Penelitian..... | 76 |
| B. Analisis Data..... | 93 |
| C. Pembahasan..... | 100 |
| BAB V PENUTUP..... | 105 |
| A. Kesimpulan..... | 105 |
| B. Implikasi..... | 106 |
| C. Saran..... | 106 |

DAFTAR PUSTAKA..... 108

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Rancangan Penelitian | 56 |
| Tabel 2 Jumlah anak Taman Kanak-kanak Lukmanul Hakim Sungai Penuh | 57 |
| Tabel 3 Sampel Penelitian | 58 |
| Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Kreativitas | 61 |
| Tabel 5 Instrumen Pernyataan | 61 |
| Tabel 6 Kriteria Penilaian (Rubrik) Perkembangan Kreativitas | 64 |
| Tabel 7 Validator | 66 |
| Tabel 8 Hasil Data Uji Coba di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang | 67 |
| Tabel 9 Hasil Perhitungan Uji Validitas menggunakan SPSS 23 | 68 |
| Tabel 10 Perbandingan r hitung dan r tabel | 69 |
| Tabel 11 Hasil Perhitungan Reabilitas menggunakan SPSS 23 | 70 |
| Tabel 12 Kategorisasi Jenjang Frekuensi Kreativitas Anak Kelompok B | 78 |
| Tabel 13 Frekuensi Hasil Pre Test Kelas Eksperimen..... | 80 |
| Tabel 14 Nilai Statistic dan Frekuensi Pre Test Kelas Eksperimen | 83 |
| Tabel 15 Frekuensi Hasil Post Test Kelas Eksperimen | 83 |
| Tabel 16 Nilai statistic dan Frekuensi Post Test Eksperimen..... | 85 |
| Tabel 17 Frekuensi Hasil Pre Test Kelas Kontrol | 86 |
| Tabel 18 Nilai Statistic dan Frekuensi Pre Test Kelas Kontrol | 88 |
| Tabel 19 Frekuensi Hasil Post Test Kelas Kontrol..... | 89 |
| Tabel 20 Nilai Statistic dan Frekuensi Post Test Kontrol..... | 91 |
| Tabel 21 Perbedaan Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 92 |
| Tabel 22 Uji Normalitas Menggunakan SPSS 23 | 95 |
| Tabel 23 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 23..... | 96 |
| Tabel 24 Hasil Pengujian Hipotesis Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 97 |
| Tabel 25 Independent Sample Test Hasil Pengujian Hipotesis Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 98 |
| Tabel 26 Hasil Pengujian Hipotesis Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 99 |
| Tabel 27 Independent Sample Test Hasil Pengujian Hipotesis Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 99 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|----------------------------------|----|
| Bagan 1 Kerangka Konseptual..... | 53 |
|----------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

Dokumentasi Langkah-langkah menggambar *Airbrush*

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Alat dan Bahan kegiatan Airbrush..... | 43 |
| Gambar 2 Taruh terlebih dahulu pola untuk memercik di atas kertas HVS..... | 44 |
| Gambar 3 Celupkan sikap gigi kedalam cat yang sudah dituangkan ke dalam palet | 44 |
| Gambar 4 Lakukan pemercikan dengan menyikat sikat gigi pada sisir..... | 45 |
| Gambar 5 Setelah cat rata lalu angkat pola dari kertas, lakukan hal yang sama untuk memercik didalam (Hasil memercik diluar) | 45 |
| Gambar 6 Hasil memercik di dalam..... | 45 |

Dokumentasi Hasil Penilaian Kelas Eksperimen dan Kontrol

| | |
|---|----|
| Gambar 7 Hasil Penilaian Perlu Bimbingan (PB) pre test B3 | 81 |
| Gambar 8 Hasil Penilaian Cukup (C) pre test B3 | 82 |
| Gambar 9 Hasil Penilaian Baik (B) Pre Test B3 | 82 |
| Gambar 10 Hasil Penilaian Baik (B) post test B3..... | 84 |
| Gambar 11 Hasil Penilaian Sangat Baik (SB) Post Test B3..... | 85 |
| Gambar 12 Hasil Penilaian Perlu Bimbingan/PB Pre Test B2..... | 87 |
| Gambar 13 Hasil Penilaian Cukup/C Pre Test B2..... | 87 |
| Gambar 14 Hasil Penilaian Baik/B Pre Test B2..... | 88 |
| Gambar 15 Hasil Penilaian Cukup/C Post Test B2..... | 90 |
| Gambar 16 Hasil Penilaian Baik/B Post Test B2 | 90 |
| Gambar 17 Hasil Penilaian Sangat Baik/SB Post Test B2..... | 91 |

Dokumentasi Validasi data di TK Angkasa Lanud Padang

| | |
|--|-----|
| Gambar 18 Peneliti menyapa anak dan menjelaskan tentang tema kendaraan laut dan melakukan tanya jawab dengan anak | 153 |
| Gambar 19 Peneliti menjelaskan tentang kegiatan menggambar Airbrush dan cara melakukannya kepada anak..... | 154 |
| Gambar 20 Anak melakukan kegiatan menggambar Airbrush (Memercik) | 154 |

Dokumentasi Penelitian di TK Lukmanul Hakim Sungai Penuh

| | |
|---|-----|
| Gambar 21 Peneliti Kelas Eksperimen | 155 |
| Gambar 22 Peneliti Kelas Kontrol | 160 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen | 116 |
| Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol | 129 |
| Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Kreativitas | 143 |
| Lampiran 4 Instrumen Pernyataan | 143 |
| Lampiran 5 Kriteria Penilaian (Rubrik) Perkembangan Kreativitas | 144 |
| Lampiran 6 Hasil Data Uji Coba di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang | 145 |
| Lampiran 7 Nilai Hasil Pre Test dan Post Test Seni Rupa Anak Kelompok B3 Kelas Eksperimen..... | 146 |
| Lampiran 8 Nilai Hasil Pre Test dan Post Test Kelompok B2 Kelas Kontrol.... | 146 |
| Lampiran 9 Tabel Frekuensi Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 147 |
| Lampiran 10 Tabel Frekuensi Post Test Kelas Esperimen dan Kelas Kontrol.... | 148 |
| Lampiran 11 Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov..... | 149 |
| Lampiran 12 Uji Homogenitas Oneway Anova | 150 |
| Lampiran 13 Uji Hipotesis Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol | 151 |
| Lampiran 14 Validitas dan Reabilitas Instrumen | 152 |
| Lampiran 15 Dokumentasi Validasi di Taman Kanak-kanak Angkasa Lanud Padang | 153 |
| Lampiran 16 Dokumentasi Kelas Eksperimen..... | 155 |
| Lampiran 17 Dokumentasi Kelas Kontrol | 160 |
| Lampiran 18 Surat Validator Instrumen Penelitian | 165 |
| Lampiran 19 Surat Validasi Instumen | 166 |
| Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi..... | 167 |
| Lampiran 21 Surat Izin Penelitian..... | 168 |
| Lampiran 22 Surat Izin Penelitian KESBANGPOL | 169 |
| Lampiran 23 Surat Telah Melakukan Penelitian | 170 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini (AUD) adalah individu yang berada pada rentang usia di bawah 8 tahun (*National Association For The Education of Young Children* (NAEYC)). Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003). Anak usia dini ialah tunas yang memiliki potensi menjadi cikal bakal penerus bangsa, maka dari itu tumbuh kembang AUD harus dilakukan secara optimal. Pendidikan yang diberikan kepada mereka tentunya harus sesuai dengan keberagaman/keunikan di setiap individu anak (Dewantara & Utari, 2019: 480).

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik, khas, dan berbeda sebab mereka berada pada masa *golden age* yaitu masa dimana proses tumbuh kembang terjadi sangat cepat. Seperti yang dijelaskan oleh Susanto (2016) bahwa setiap anak memiliki sifat yang unik dan terlahir dengan potensi yang berbeda-beda dengan memiliki kelebihan bakat dan minat sendiri-sendiri. Misalnya ada anak berbakat menyanyi Ada pula yang merupakan menari bermusik bahasa dan olahraga. Anak usia dini mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan bayi fisik maupun mental yang paling pesat. Dalam pembentukan tumbuh kembang anak sangat diperlukan adanya pendidikan sedari dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu jenjang pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini dalam upaya menumbuh

kembangkan aspek-aspek perkembangan yang nantinya akan menjadi bekal anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut Ariyanti (2016), Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan sebagai bekal dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 28, menjelaskan bahwa ruang lingkup lembaga PAUD terbagi dalam tiga jalur, yakni formal, nonformal dan informal. Jalur pendidikan formal diselenggarakan pada Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) dengan rentang usia 4-6 tahun. Selanjutnya Pendidikan anak usia dini jalur non formal diselenggarakan pada Kelompok Bermain (KB) dengan rentang usia 2-4 tahun. Selanjutnya pada jalur Pendidikan informal diselenggarakan pada Taman Penitipan Anak (TPA) dengan usia mulai 3 bulan hingga 2 tahun, atau bentuk lain yang sederajat (Satuan PAUD Sejenis/SPS) dengan rentang usia 4-6 tahun.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu jalur pendidikan anak usia dini formal yang diberikan pada anak usia empat hingga enam tahun. Seperti yang telah dijelaskan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 28 (3) yang menjelaskan bahwa Pendidikan TK merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak mengembangkan berbagai potensi di dalam dirinya baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai

agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, berbahasa, fisik/motorik, dan seni untuk memasuki sekolah dasar.

Sebagai usaha mewujudkan pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) tentunya memerlukan suatu panduan ataupun kerangka pembelajaran dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang disebut dengan Capaian Pembelajaran (CP). Capaian pembelajaran merupakan kerangka dasar dalam pembentukan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Adapun Capaian Pembelajaran (CP) PAUD dalam Kurikulum Merdeka seperti yang telah dijelaskan dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan No. 008/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini terbagi atas tiga elemen diantaranya; Nilai agama dan Budi Pekerti, Jati Diri, dan Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni.

Dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni merupakan salah satu elemen penting bagi perkembangan anak yang di dalamnya memuat capaian mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi,

eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.

Menurut Sujiono (2011) pada usia dini anak mengalami perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Sehingga stimulasi yang diberikan kepada anak bukan hanya mencakup kebutuhan rohani, tetapi juga jasmani anak. Adapun aspek perkembangan yang biasanya dikembangkan pada anak usia dini berupa aspek agama dan moral, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek fisik motorik, dan aspek seni.

Aspek seni adalah salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Aspek perkembangan seni terdiri atas kemampuan untuk melakukan eksplorasi, mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya seperti seni lukis, seni rupa, dan lain sebagainya, serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak tari, serta drama (Permendikbud 137, 2014).

Seni rupa merupakan salah satu cabang seni yang menghasilkan karya dimana bentuk dan kualitasnya dapat dirasakan oleh indera manusia, khususnya indera penglihatan dan indera peraba, dan juga dapat dinikmati oleh masyarakat secara umum karena memiliki bentuk dan wujud nyata dan dapat dilihat (Fitria, Selian, dan Kuala, 2020).

Menurut Lowenfeld dan Brittain (1981) kegiatan seni berperan dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar pada diri anak, seperti kemampuan fisik, perseptual, intelektual, emosional, kreativitas, sosial, dan estetik.

Menurut Sumanto (2005:10) kreativitas adalah bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya termasuk dalam bidang seni rupa. Hal ini didasari oleh lekatnya proses penciptaan sebuah karya seni dengan keterampilan dalam berkreativitas. Merangsang serta memupuk kreativitas semenjak usia dini adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan orangtua untuk mendapatkan anak yang kreatif.

Menggambar merupakan bagian dari seni rupa dua dimensi yang dapat menumbuhkan kreativitas anak. Muhammad (2009:15) menjelaskan usaha menumbuhkan kreativitas pada anak dapat dilakukan melalui aktivitas menggambar. Melalui menggambar, anak bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada dikepala mereka. Melalui gambar yang dibuatnya, anak bisa menuangkan segala gagasan dan pendapat yang terpendam. Dengan demikian, tidaklah keliru jika dikatakan bahwa gambar dapat meningkatkan kreativitas anak.

Sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kreativitas anak, tentunya kita memerlukan suatu kegiatan bermain yang menyenangkan sehingga aspek perkembangan anak dapat berkembang. Salah satu kegiatan bermain yang dapat membantu mengembangkan kreativitas adalah melalui kegiatan menggambar. Menurut Pamulu (2007:69) kegiatan menggambar merupakan sarana yang tepat dan sesuai untuk anak usia Taman Kanak-kanak dalam rangka mengaktualisasikan, mengekspresikan diri dan membantu anak untuk mengembangkan serta meningkatkan imajinasi dan kreativitasnya melalui kegiatan mengeksplor warna, tekstur, dan bentuk dengan media menggambar yang dituangkan dengan bebas, spontan, kreatif, unik, dan bersifat individual.

Adapun tingkat pencapaian perkembangan menggambar anak di TK menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini adalah menggambar sesuai gagasannya, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar, menggunting sesuai pola, menempel gambar dengan tepat, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

Menurut Risdianty dan Pamungkas (2022:6498) Menggambar merupakan alternatif untuk mengajarkan kreativitas melalui seni karena menggunakan biaya yang tidak mahal. Serta alat dan bahan efektif yang tersedia di lingkungan terdekat anak. Menggambar membuat belajar seni dan kreativitas menjadi menyenangkan, mendorong peserta didik untuk

berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka. Kegiatan menggambar bukan hanya wujud dari sebuah coretan pensil pada sebuah kertas, melainkan segala bentuk penggunaan alat/benda yang mampu menciptakan sebuah gambar, itulah yang disebut kegiatan menggambar. Salah satu contoh kegiatannya yaitu penggunaan sisir dan sikat gigi yang dinamakan dengan kegiatan menggambar *Airbrush*.

Menggambar *Airbrush* merupakan salah satu bentuk kegiatan menggambar yang memanfaatkan beberapa benda yang bahkan dapat dengan mudah kita temukan disekitar kita, yaitu menggunakan sikat gigi dan sisir. *Airbrush* adalah suatu kegiatan menggambar dan melukis dengan menggunakan sikat gigi, sisir dan pewarna, yang dilakukan dengan cara sikat gigi yang sudah dicelupkan kedalam pewarna lalu disikat pada sisir untuk menghasilkan bentuk gambar bayangan. Kegiatan ini sama seperti kegiatan mencetak bayangan. Menggambar *Airbrush* dilakukan dengan menggunakan cipratan-cipratan kecil yang dihasilkan dari sikat gigi dan sisir (Nadia, Yuhasriati, & Rosmiati, 2020).

Menurut Nasution, Felayati dan Mayar (2019) kegiatan memercik/*Airbrush* sangat menarik untuk anak serta dapat menumbuhkan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh anak salah satunya kreativitas. Dalam kegiatan tersebut anak dapat melakukan berbagai kegiatan seperti menggunting dan mewarnai dengan beberapa media seperti sikat gigi, kertas, serta sisir rambut. Kegiatan memercik/*Airbrush* meliputi menuangkan dan mencampurkan cat yang berbeda sesuai dengan ide anak,

menggosok sikat gigi pada sisir dibeberapa objek yang ditata di atas kertas hingga seluruh area di sekitar objek tertutup oleh percikan warna. Membentuk dengan percikan warna tentu berantakan namun menarik, mencetak percikan lebih menarik dalam mengkontraskan warna atau cat air.

Menurut Elvia (2020) melalui kegiatan memercik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas anak karena anak akan kreatif dalam mencampurkan warna dan memercikkan berbagai warna dan mengkreasikan karya seninya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan masalah yang berkaitan dengan kemampuan kreativitas pada anak kelompok B3 (Sulaiman) TK Lukmanul Hakim Sungai Penuh. Peneliti melihat bahwa pada saat kegiatan menggambar bersama guru, anak-anak terlihat kurang antusias untuk melakukan aktivitas menggambar. Hal ini disebabkan karena anak tidak mendapat kebebasan dalam menggambar dan harus menggambar sesuai dengan contoh yang diberikan guru. Akibatnya mereka kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya. Memberikan contoh dalam menggambar memang tidak salah, namun pada saat anak melakukan aktivitas menggambar belum ada motivasi dari guru kepada anak untuk mengungkapkan ide dan gagasannya sendiri saat menggambar. Selain itu, anak masih selalu dibimbing dalam memilih warna, dengan cara

secara bersama-sama memegang dan mengambil krayon sesuai petunjuk guru, lalu mewarnainya sesuai yang dicontohkan.

Adanya permasalahan ini membuat peneliti merasa termotivasi untuk memberikan kegiatan menggambar yang menarik dalam usaha meningkatkan kemampuan kreativitas anak, agar kreativitas anak meningkat dan anak dapat termotivasi pada saat kegiatan menggambar *Airbrush* yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan kreativitasnya. Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Menggambar *Airbrush* Terhadap Kemampuan Kreativitas Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Lukmanul Hakim Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak belum mendapat kesempatan untuk mengembangkan kreativitas melalui aktivitas menggambar karena harus meniru contoh dari guru
2. Anak kurang termotivasi untuk menuangkan ide/gagasannya melalui kegiatan menggambar karena terbiasa meniru contoh dari guru
3. Rendahnya kreativitas anak karena terbiasa meniru saat menggambar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu rendahnya kreativitas anak melalui aktivitas menggambar di TK Lukmanul Hakim Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah, yaitu : “Seberapa besar pengaruh menggambar *Airbrush* terhadap kemampuan kreativitas anak di TK Lukmanul Hakim Sungai Penuh?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh menggambar *Airbrush* terhadap kemampuan kreativitas anak usia dini.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu, atau ide baru dalam kegiatan menggambar untuk meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak usia dini.
- b. Menambah pengetahuan mengenai pengaruh menggambar *Airbrush* terhadap kemampuan kreativitas anak.
- c. Sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak

- 1) Sebagai suatu bentuk motivasi agar anak lebih bersemangat saat kegiatan menggambar.
- 2) Meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak.

b. Bagi guru

- 1) Mempermudah guru dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar *Airbrush*.
- 2) Meningkatkan kreativitas dan kemampuan guru terhadap kemampuan kreativitas melalui Kegiatan menggambar *Airbrush*.

c. Bagi peneliti

- 1) Meningkatkan kemampuan peneliti dengan penggunaan kegiatan menggambar *Airbrush* dalam pembelajaran.
- 2) Sebagai acuan peneliti selanjutnya dalam melakukan proses penelitian.
- 3) Menambah wawasan dan ilmu peneliti